**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Metode Penelitian**

Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:88). Metode pebelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016:33) metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

 Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:45) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.”

 Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

**A.Keterampilan Membaca**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi suatu atau kejadian, atau kejadian mendalam, dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang lengkap dan faktor – faktor penyebab terjadinya sesuatu.Penelitian dilakukan secara cermat, dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas sesuatu. Hasil penelitian ini hanya berlaku bagi wilayah yang diteliti itu raja.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus di selenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah serta keseluruhan. (Wardhani, 2007: 14) Penelitian Tindakan Kelas.

Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningakatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Ada beberapa ciri dari peneltian tindakan kelas yaitu:

**Perencanaan**

( menyiapkan instrument untuk dilaksanakan pada tahap pelaksanaan)

**Refleksi**

( mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan skenario untuk mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya

**Pelaksanaan**

( mengadakan skenario pembelajaran dengan menggunakan media )

**SIKLUS I**

**Pengamatan**

( observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media)

**Perencanaan**

(menyiapkan instrument untuk dilaksanakan pada tahap pelaksanaan)

**Refleksi**

( mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan skenario untuk mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya

**Pelaksanaan**

( mengadakan skenario pembelajaran dengan menggunakan media )

**SIKLUS II**

**Pengamatan**

( observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media)

**Gambar 3.1**

**Alur Rancangan Penelitian Tindakan Kelas**

**(Diadopsi dari Arikunto 2006 :6)**

Adapun rancangan tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (planning) Dalam tahap ini penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat instrument pengamatan untuk membantu penulis merekap fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan (acting) Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Hal yang perlu diingat adalah berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan.

Tahap 3 : Pengamatan (observing) Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang di lakukan oleh pengamat. Pengamat dalam penelitian ini adalah teman sejawat penulis. Pada tahap ini pengamat harus mencatat secara teliti apa yang terjadi selama melakukan tindakan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Tahap 4 : Refleksi (reflecting)

 Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

 Penelitian ini menggunakan alur rancangan diatas. Apabila dari hasil refleksi terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus pertama dan hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis akan melanjutkan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran siklus direncanakan pada tanggal 03 Desember 2021 dan apabila siklus kedua diperlukan maka penulis merencanakan pembelajarannya pada tanggal 03 Desember 2021.

1. **Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

Secara rinci kegiatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Siklus | Tahap | Kegiatan |
| 1 | I | A.Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran | 1. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran
2. Menyiapkan materi
3. Menyiapkan media menulis dan membaca melalui implementasi kulural literasi
4. Menyiapkan foramat observasi
 |
| 2. |  | PB. Pelaksanaan  | 1. Guru menyampaikan materi yang dipelajari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru menunjukkan media kartu huruf yang berbentuk persegi panjang dan berwarna kepada siswa dan mendemonstrasikan cara menggunakannya
4. Beberapa siswa secara bergiliran menyebukan dan menyusun kartu kata berwarna menjadi dan menempelkannya dipapan yang disediakan
5. Guru bersama siswa membahas hasil kerja siswa
6. Guru memberikan tugas di lembar evaluasi siswa
7. Membahas bersama hasil aktivitas siswa
8. Guru memberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi pembelajaran
9. Gurru memberikan tugas lanjutan dirumah
 |
| 3. |  | C. Observasi  | Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi aktivitas guru dan siswa |
| 4. |  | D.Refleksi  | 1. Membuat pertemuan untuk membahas evaluasi tentang skenario pembelajaran yang telah dilakukan
2. Memperbaiki tahap pelaksanaan berdasarkan hasil observasi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya
 |
| 5. | II | A.Menyusun rancangan tindakan | 1. Pengembangan program pelaksanaan siklus II
2. Menyiapkan media kartu suku kata berwarna sebagai alternatif pemecahan masalah pada siklus I
3. Menyiapkan lembar observasi
4. Menyiapkan lembar angket
 |
| 6. |  | B. Pelaksanaan  | 1. Menyiapkan materi yang akan dipelajari2. Menyiapkan tujuan pembelajaran3. Guru menyajikan informasi tentang penggunaan media kartu suku kata berwarna dalam permainan4. Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 murid5. Setiap kelompok mendapat beberapa kartu berwarna untuk didiskusikan susunannya yang benar6. Setiap kelompok berlomba untuk menyusun kartu kata dan menempelkan susuan yang benar dipapan7. Membahas bersama-sama hasil kerja tiap kelompok8. Guru memberikan penghargaan di setiap akhir permainan9. Guru memberikan tugas di lembar evaluasi siswa10. Guru mmberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi pembelajaran11. Guru memberikan tugas lanjutan di rumah12. Guru memberikan reward pada kelompok yang tebaik |
| 7. |  | C. Observassi  | 1. Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi aktivitas guru dan siswa
2. Memberikan lembar angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis menggunakan media kartu kata berwana
 |
| 8. |  | D.Refleksi  | Evaluasi tindakan II |

* 1. **Subjek dan Lokasi Penelitian**

 Subjek yang dikenai tindakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri I Pesisir tahun pembelajaran 2021-2022. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII karena berdasarkan observasi dikelas tersebut kemampuan siswa membaca melalui implementasi kultural literasi dengan materi menyusun kalimat tidak beraturan menjadi kalimat yang baik dan benar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa untuk materi ini kebanyakan masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII.

 Penulis yakin dengan menggunakan implemenasi kultural literasi dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri I Pesisir tahun pembelajaran 2021-2022. Alasan pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan yaitu sekolah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data diperoleh melalui catatan lapangan hasil observasi, dokumentasi, wawancara, kuesioner dan komentar atau catatan lapangan penelitian. Data dijaring mulai saat mencari menemukan masalah (diagnosis), solusi dan penerapannya disampaikan secara numeric (berdasarkan dari hasil tes siswa).

**3.4 Instrumen Penelitian**

Untuk menjaring data di lapangan digunakan beberapa instrumen sebagai berikut :

1. Wawancara, merupakan bentuk percakapan untuk memperoleh data penelitian sehubungan dengan proses belajar mengajar

2. Lembar Observasi, yang berisi skala penelitian sebagai pedoman dalam mengobservasi kegiatan proses belajar mengajar melalui observasi partisipan.

3. Dokumentasi, berupa daftar nilai pre-test dan post-test dari setiap siklus.

4. Catatan lapangan peneliti.

**3.4.1 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama ± 1 minggu yaitu 03 Desember sampai 09 Desember 2021 dikelas VII SMP Negeri I Pesisir dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Rencana Kegiatan** | **Tahapan** |
| **1** | **2** |
| 1. Membuat pembelajaran perangkat tambahan
 |  |  |
| 1. Menggunakan metode implementasi kultural literasi
 |  |  |
| 1. Melakukan evaluasi
 |  |  |
| 1. Menarik kesimpulan
 |  |  |